

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sepakbola merupakan cabang olahraga permainan yang sangat dikenal dan digemari bahkan saat ini para wanita juga menggemari dan memainkan permainan sepakbola. Sehingga tidak salah apabila di Indonesia sepakbola disebut sebagai olahraga rakyat. Sepakbola merupakan permainan beregu, oleh karena itu diperlukan kerjasama yang baik dalam tim tersebut. Selain itu, pemain dituntut memiliki kemampuan individu agar dapat bermain dengan bagus. Di Indonesia olahraga sepakbola dibina oleh suatu oraganisasi yaitu Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI). Organisasi ini bertanggung jawab untuk membina prestasi sepakbola Indonesia. Pembinaan sepakbola Indonesia memiliki satu tujuan yaitu sepakbola prestasi baik itu untuk tingkat nasional maupun internasional. Di Indonesia ada dua macam jalur pembinaan (amatir) dan liga Indonesia (semi profesional). Kendala utama yang dihadapi oleh para pengelola SSB adalah minimnya sumber dana yang dimiliki serta sulitnya mencari sponsor guna membantu membiayai kegiatan SSB secara berkesinambungan. Bertitik tolak pada hal tersebut diatas, penulis sebagai pengamat dan pemerhati SSB mengajak lembaga, instansi, dan para pengusaha untuk berperan serta dalam menjaga eksistensi SSB dalam pembinaan pemain usia dini dan remaja, sehingga semua program SSB dapat terlaksana dengan baik dengan dukungan lembaga, instansi, dan para pengusaha atau sponsor dalam bentuk kerjasama yang saling menguntungkan. Diharapkan melalui kerjasama ini dapat dihasilkan pemain-pemain sepakbola yang berkualitas dan berkepribadian, yang pada akhirnya dapat mengangkat persepakbolaan Indonesia ke pentas dunia seperti yang kita cita-citakan bersama. SSB adalah tempat pelatihan pemain sepakbola anak usia dini (U-6 tahun s/d U-12 tahun). Didalam statuta (Surat Keputusan) Pengcab PSSI,

Pengprov PSSI, maupun statuta PSSI secara nasional belum pernah diterbitkan yang namanya di SSB, yang ada adalah pembinaan usia dini. Pembinaan pemain sepakbola di usia muda (13-20 tahun) sangatlah penting, karena ini merupakan pondasi untuk bisa berkompeten di level yang lebih tinggi. Pembinaan pemain tersebut tentunya membutuhkan proses yang cukup lama, baik dari segi program latihan yang terarah maupun usia saat mulai latihan. Untuk menjadi seorang pemain sepakbola yang baik, dimulai latihan pada usia 8 atau 10 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai prestasi puncak seseorang pemain sepakbola perlu waktu kurang lebih 10 tahun latihan, agar bisa menjadi pemain sepakbola yang handal dan profesional.

SSB Tanjungan *Soccer Academy* Driyorejo Gresik adalah sekolah sepakbola yang terletak di daerah perbatasan Surabaya barat tepatnya di Driyorejo Gresik, dimana latihannya dilakukan setiap hari minggu, disamping itu tim ini memiliki seorang pelatih yang handal dan berpengalaman dibidangnya. Tim sepakbola SSB Tanjungan *Soccer Academy* Driyorejo Gresik memang belum banyak memperoleh prestasi dikarenakan minimnya kejuaraan atau kompetisi yang diikuti, namun bukan tim ini tidak pernah melakukan pertandingan terbukti dengan mengikuti turnamen-turnamen yang diadakan setiap tahunnya seperti turnamen SSB U-10 dan U-12 se-Jawa Timur, tim sepakbola SSB Tanjungan *Soccer Academy* Driyorejo mampu bersaing dengan tim SSB lainnya, walaupun sering gagal dibabak final.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti akhir-akhir ini pada tim sepakbola SSB Tanjungan *Soccer Academy* Driyorejo Gresik yang latihannya berlangsung pada hari minggu. Pada saat latihan sepakbola komponen-komponen biomotorik kelincahan para pemain kurang maksimal, itu dapat dilihat ketika pada waktu menggiring bola, dan merebut bola pada lawan, sehingga dapat mempengaruhi skill siswa SSB Tanjungan *Soccer Academy* Driyorejo Gresik. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya bentuk latihan yang diberikan kepada siswa SSB

Tanjungan *Soccer Academy* Driyorejo Gresik, latihannya bersifat konvensional jadi setelah melakukan pemanasan (*strecing*), *push-up*, *sit-up*, dan lari langsung dilakukan permainan sepakbola, sehingga untuk komponen biomotorik kelincahannya kurang maksimal. Dalam penelitian ini peneliti ingin memberikan latihan yang khusus untuk diberikan kepada siswa SSB Tanjungan *Soccer Academy* Driorejo Gresik dengan memberikan bentuk latihan *small side games 4 versus 4* terhadap peningkatan komponen biomotorik kelincahan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut, peneliti menganggap penting untuk membahas masalah ini, dengan harapan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh siswa SSB Tanjungan *Soccer Academy* Driyorejo Gresik dalam hal peningkatan komponen biomotorik kelincahan. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Latihan *Small Side Games 4 Versus 4* Terhadap Peningkatan Komponen Biomotorik Kelincahan Pada Siswa SSB Tanjungan *Soccer Academy* Diyorejo Gresik”.

B. BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini akan dijelaskan arah penelitian, sehingga tidak terjadi salah penafsiran. Untuk menjelaskan arah penelitian, maka akan diuraikan sebagai berikut: pada penelitian ini penelitiannya membahas tentang “Pengaruh latihan *Small Side Games 4 Versus 4* Terhadap Peningkatan Komponen Biomotorik Kelincahan Pada Siswa SSB Tanjungan *Soccer Academy* Driyorejo Gresik”. Jadi penelitian ini hanya membahas masalah peningkatan komponen biomotorik kelincahan saja, bukan membahas masalah komponen biomotorik lainnya seperti kecepatan, kekuatan, dan power.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh latihan *small side games 4 Versus 4* terhadap peningkatan komponen biomotorik kelincahan pada siswa SSB Tanjungan *Soccer Academy* Driyorejo Gresik?
2. Seberapa besar pengaruh latihan *small side games 4 Versus 4* terhadap peningkatan komponen biomotorik kelincahan pada siswa SSB Tanjungan *Soccer Academy* Driyorejo Gresik?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *small side games 4 Versus 4* terhadap peningkatan komponen biomotorik kelincahan pada siswa SSB Tanjungan *Soccer Academy* Driyorejo Gresik?
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan *small side games 4 Versus 4* terhadap peningkatan komponen biomotorik kelincahan pada siswa SSB Tanjungan *Soccer Academy* Driyorejo Gresik?

E. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran PJOK secara umum, khususnya dalam cabang olahraga sepakbola.
 - b. Sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan datang pada akuantik, khususnya dalam cabang olahraga sepakbola.
2. Secara praktis
 - a. Bagi peneliti
 - 1). Mendapatkan data yang diinginkan peneliti untuk membuat tugas akhir dalam pembuatan skripsi sebagai syarat kelulusan perkuliahan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

2). Menambah wawasan dan pengalaman peneliti, sehingga bisa berguna dan diaplikasikan ketika lulus nanti.

b. Bagi guru

1) Sebagai referensi dalam memberikan program latihan pada siswanya, khususnya untuk meningkatkan komponen biomotorik kelincahan, disamping itu juga dapat memberikan referensi bagi seorang guru agar kedepan penampilan anak didiknya semakin baik dan bisa meraih prestasi yang maksimal.

c. Bagi Pemain

1). Sebagai wawasan tambahan Dalam melakukan suatu permainan sepakbola.

2). Sebagai ilmu tambahan untuk menjadi pemain yang profesional, sehingga dapat meraih prestasi yang maksimal.

d. Bagi Pelatih

1). Mendapatkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman untuk melatih olahraga sepakbola.

2). Sebagai bahan evaluasi agar program latihan yang diberikan pada anak didiknya bervariasi, khususnya untuk meningkatkan komponen biomotorik.

3). Menjadi bahan rujukan tambahan dalam pemberian program latihan.